

RINGKASAN

DROI AGUS FIRNANDO SITUNGKIR, PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA PT. AVON MEDAN, dibawah bimbingan Drs. H. Miftahuddin, MBA, sebagai Pembimbing I dan Dra. Isnaniah LKS sebagai Pembimbing II.

PT. Avon Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha produk kosmetika dan perawatan lengkap sehari-hari untuk kulit dan perlengkapan pakaian wanita.

Masalah yang dihadapi perusahaan ini dirumuskan sebagai berikut : “Struktur Organisasi PT. Avon Medan Kurang Mendukung Terciptanya Koordinasi Kerja Yang Efektif Dari Masing-Masing Unit Atau Bagian.” Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut : “Apabila Struktur Organisasi Berfungsi, Maka Koordinasi Kerja Akan Makin Lebih Efektif.”

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan selain itu penulis menggunakan metode analisis yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis deduktif.

Kesimpulan penulis dari penelitian ini, yaitu :

1. Struktur organisasi PT. Avon Medan telah menjadi alat yang ideal sebagai bagian dari proses pengorganisasian perusahaan.

2. Struktur organisasi perusahaan memungkinkan pihak manajemen memperoleh hasil optimal yang diharapkan dari koordinasi kerja yang penerapannya sesuai dengan bidang usaha dan sistem penjualan perusahaan.
3. Koordinasi kerja yang diterapkan PT. Avon Medan, yang berlandaskan rasa kekeluargaan, kemajuan bersama, dan profesionalisme dalam pencapaian laba, dapat menghasilkan koordinasi kerja yang paling optimal yang dapat dilakukan perusahaan.
4. Upaya pihak manajemen PT. Avon Medan untuk menyelenggarakan koordinasi kerja yang efektif justru memberikan dampak yang tidak baik bagi perusahaan.

Adapun saran penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang benar atau baik akan menjadi salah satu berdampak buruk, apabila usaha pencapaian tujuan dilakukan dengan salah.
2. Sebaiknya dilakukan pengawasan yang berkesinambungan dengan menanamkan pemahaman yang baik atas tugas masing-masing anggota perusahaan, pembagian kerja yang tegas, pendelegasian wewenang yang sesuai pada fungsinya.